

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti berharap dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula. Kesemuanya itu dikaji dari sudut pandang yang komprehensif, dan holistik.⁵³

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Desa Margoagung Kecamatan Seyegan, Desa Margoagung ini dilihat dari keberadaannya mempunyai posisi yang strategis karena terletak dijalur alternatif yang menghubungkan antara Magelang dan Yogyakarta. Hal ini menyebabkan mobilitas penduduknya sangat intensif yang menjadikan kultur dan pemikiran masyarakatnya menjadi lebih beragam.

Adapun subyek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini informan pangkal dan informan kunci. Penentuan kedua jenis informan tersebut akan dilakukan dengan seleksi berdasarkan kriteria.

Kriteria untuk informan pangkal adalah: pihak pemerintah desa yang memahami secara umum tentang wilayah Desa Margoagung, baik kepala desa, perangkat desa ataupun pelaksana teknis yang bisa memberikan

⁵³ Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. h. 34

petunjuk atau penjelasan kepada peneliti serta dapat memberikan rekomendasi lebih lanjut kepada peneliti dalam pelacakan data lebih rinci. Sedangkan untuk informan kunci, meliputi pimpinan lembaga keagamaan yang ada di Desa Margoagung dan tokoh agama Islam setempat.

Informan kunci yang berasal dari pimpinan lembaga keagamaan kriterianya adalah: mereka yang menjadi pengurus harian, aktif dalam kegiatan organisasi, dan memahami tentang persoalan atau kebijakan organisasi. Tokoh agama kriterianya adalah mereka yang ditokohkan oleh masyarakat, aktif dalam kegiatan sosial keagamaan di masyarakat, dan namanya disebut oleh informan kunci.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sebagai informan pangkal adalah:

1. Aditya Arif Perdana, S.Kom (Sekretaris Desa Margoagung).
2. Drs. Ludiman (Kepala Seksi Pelayanan Desa Margoagung).
3. Sugiyatna, SH., MAP. (Kepala Urusan tata Usaha dan Umum Desa Margoagung).

Adapaun untuk informan kunci adalah:

1. Samlawi (Ketua Ranting Nahdlatul Ulama Desa Margoagung).
2. Sidiq Purnomo (Sekretaris Ranting Nahdlatul Ulama Desa Margoagung).
3. Kiai Muhammad Yabani (Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Falah Watukarung Margoagung dan juga sebagai Rois Syuriah Ranting Nahdlatul Ulama Desa Margoagung).
4. Suyadi, S.Pd (Ketua Ranting Muhammadiyah Desa Margoagung).

5. Ari Wibowo, S.Ag. (Sekretaris Ranting Muhammadiyah Desa Margoagung).
6. H. Waldjijana HS., S.IP (Tokoh agama/masyarakat Desa Margoagung dan Ketua IPHI Kecamatan Seyegan).

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Secara garis besar dalam pengumpulan ini meliputi. *Pertama* adalah observasi terhadap obyek dan subyek penelitian. *Kedua* adalah wawancara (interview) terhadap subyek penelitian yang mana adalah sebagai sumber memperoleh data. *Ketiga* adalah dokumentasi yang mana sebagai pelengkap data-data yang belum diperoleh dari observasi dan wawancara yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pembuatan tesis, maka metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju / pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁴ Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*). Wawancara mendalam adalah jenis wawancara

⁵⁴ Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode...* h. 259

yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih rinci lagi terhadap setiap jawaban atau pernyataan informan.⁵⁵

Dalam wawancara ini peneliti akan mengadakan wawancara kepada narasumber yang dipilih sebagai informan pangkal dan informan kunci. Sebagai informan pangkal antara lain: (1). Aditya Arif Perdana, S.Kom (Sekretaris Desa Margoagung), (2). Drs. Ludiman (Kepala Seksi Pelayanan Desa Margoagung), dan (3). Sugiyatna, SH., MAP. (Kepala Urusan tata Usaha dan Umum Desa Margoagung). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data informan kunci, data gambaran umum Desa Margoagung dan juga untuk mendapatkan data tentang tradisi keagamaan masyarakat Margoagung.

Selanjutnya untuk informan kunci antara lain: (1). Samlawi (Ketua Ranting Nahdlatul Ulama Desa Margoagung), (2). Sidiq Purnomo (Sekretaris Ranting Nahdlatul Ulama Desa Margoagung), (3). Kiai Muhammad Yabani (Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Falah Watukarung Margoagung dan juga sebagai Rois Syuriah Ranting Nahdlatul Ulama Desa Margoagung), (4). Suyadi, S.Pd (Ketua Ranting Muhammadiyah Desa Margoagung), (5). Ari Wibowo, S.Ag. (Sekretaris Ranting Muhammadiyah Desa Margoagung), dan (6) H. Waldjijana HS., S.IP (Tokoh agama/masyarakat Desa Margoagung dan Ketua IPHI Kecamatan Seyegan). Wawancara ini digunakan untuk mencari

⁵⁵ Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru. h. 93

dan memperoleh data tentang bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh para aktivis dakwah di desa Margoagung, data tentang peranan lembaga dakwah dan peranan tokoh agama di Desa Margoagung, serta untuk mendapatkan data tentang tradisi-tradisi keagamaan masyarakat Margoagung.

2. Pengamatan (Observasi)

Dalam pandangan Suharsimi Arikunto, observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti baik itu secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁶ Ada beberapa alasan mengapa pengamatan dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam Khilmiyah (2016) sebagai berikut:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung.
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian apa adanya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berhubungan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Pengamatan merupakan jalan terbaik untuk mengecek keabsahan dan kualitas data jika terjadi keraguan pada peneliteli.
- e. Dengan teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit.

⁵⁶ Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 189

- f. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁵⁷

Pengamatan baru bisa dikatakan sebagai alat pengumpul data, jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan pengamatan, peneliti telah merencanakan secara sistematis berbagai hal yang akan diamati yang tertuang dalam pedoman pengamatan.
- b. Pengamatan harus dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Pada waktu melakukan pengamatan, peneliti melakukan pencatatan dalam bentuk catatan lapangan.
- d. Pada waktu melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan kontrol terhadap hasil pengamatan, sehingga diperoleh validitas dan reliabilitasnya.⁵⁸

Peneliti akan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan dakwah di desa Margoagung. Pengamatan ini dilakukan untuk menguatkan dan mencari data tentang strategi dakwah yang diterapkan para aktivis dakwah dan lembaga dakwah di Desa Margoagung.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data observasi

⁵⁷ Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode...* h. 231-232

⁵⁸ Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode...* h. 233

dan wawancara. Dalam hal ini bisa berupa data-data, arsip, dokumen, catatan-catatan penting yang ada dan berhubungan dengan permasalahan penelitian. Bentuknya dokumen resmi yang berupa monografi atau profil desa untuk memperoleh data tentang gambaran umum Desa Margoagung, Seyegan, Sleman. Juga arsip yang terkait dengan struktur organisasi, program dan kegiatan organisasi Persyarikatan Muhammadiyah Ranting Margoagung dan Nahdlatul Ulama Ranting Margoagung.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan di lapangan maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.⁵⁹ Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian. Caranya antara lain melalui seleksi data yang ketat menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

⁵⁹ Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode...* h. 332

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus dalam Khilmiyah (2016) bahwa, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁶⁰

Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan, maka dilakukan penyajian data. Pada tahap inilah peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang dimulai dengan pengkodean pada setiap subpokok bahasan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap terakhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan

⁶⁰ Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode...* h. 332

kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁶¹

Tahapan-tahapan di atas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

⁶¹ Khilmiyah, Akif. 2016. *Metode...* h. 333